

## BAB V

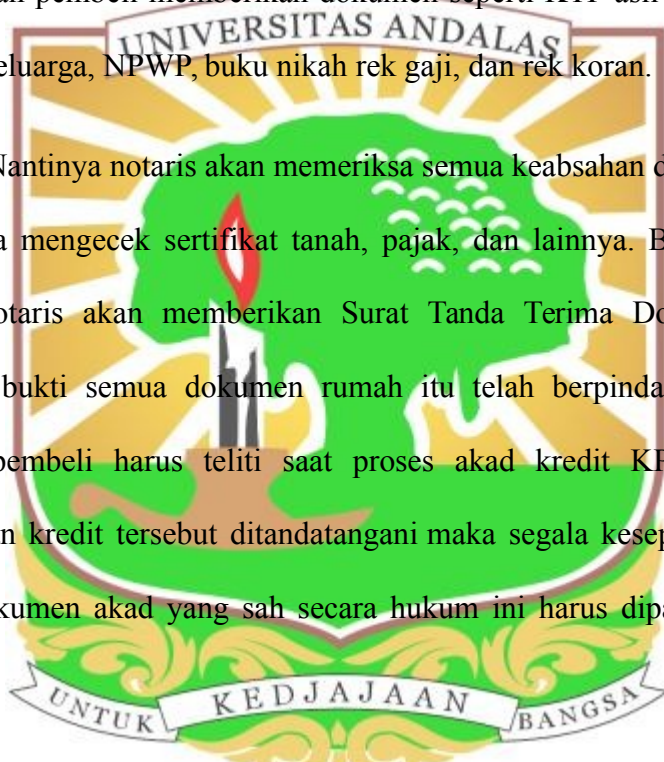
### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Prosedur pemberian kredit oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang diawali dengan pengajuan berkas-berkas dan mengisi *form* aplikasi oleh nasabah pemohon kepada pihak bank yang dalam hal ini adalah BNI Griya pada Bank Negara Indonesia. Kemudian calon nasabah diberi penjelasan oleh petugas marketing atau sales Bank Negara Indonesia mengenai margin dan berapa lama waktu angsuran pembiayaan KPR dan melengkapi dokumen-dokumen penting untuk memenuhi syarat dalam pengajuan pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR). Apabila calon nasabah telah memenuhi syarat dan langkah, selanjutnya kepihak petugas yang memeriksa penilaian penjaminan nasabah apabila sewaktu-waktu nasabah tersebut terkena pembiayaan bermasalah, setelah itu petugas processing yang bertugas men-verifikasi dan investigasi kebenaran data pribadi dan pekerjaan nasabah. Apabila semua proses tersebut berjalan dengan baik dan memenuhi kriteria pengajuan pembiayan nasabah kredit pemilikan rumah (KPR) BNI Griya di Bank Negara Indonesia dan dinyatakan lulus atau diterima semua persyaratan. Kemudian nasabah tersebut lanjut ke proses akad kredit dan pencairan pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) oleh petugas operasional administrasi kredit (unit adc).
2. Realisasi Kredit Pemilikan Rumah pada proses akad kredit KPR ini, setelah akta perjanjian kredit tersebut ditandatangani oleh pembeli dan pihak bank

maka segala kesepakatan yang tertuang pada dokumen akad yang sah secara hukum ini harus dipatuhi oleh semua pihak. Itu sebabnya semua pihak yang wajib hadir di atas tidak bisa diwakilkan. Saat proses akad kredit KPR, masing-masing pihak, baik pembeli maupun pengembang selaku penjual, akan menyerahkan dokumen yang diperlukan. Bank memperlihatkan dokumen terkait rumah seperti IMB, sertifikat tanah, dan lain-lainnya, sedangkan pembeli memberikan dokumen seperti KTP asli dan fotokopinya, Kartu Keluarga, NPWP, buku nikah rek gaji, dan rek koran.

Nantinya notaris akan memeriksa semua keabsahan dokumen tersebut. Misalnya mengecek sertifikat tanah, pajak, dan lainnya. Bila semua benar, maka notaris akan memberikan Surat Tanda Terima Dokumen ke bank sebagai bukti semua dokumen rumah itu telah berpindah tangan. Orang selaku pembeli harus teliti saat proses akad kredit KPR. Setelah akta perjanjian kredit tersebut ditandatangani maka segala kesepakatan yang ada pada dokumen akad yang sah secara hukum ini harus dipatuhi oleh semua pihak.



Jadi mengapa proses akad kredit KPR penting karena merupakan puncak dari proses pengajuan KPR. Jadi saat bank menyetujui pengajuan kredit, maka bank akan segera memberi surat penawaran atau sering disebut dengan istilah *offering letter*. Bila surat tersebut telah disepakati kedua belah pihak, maka bank akan langsung meminta notaris untuk membuat akta perjanjian kredit. Adapun saat proses akad kredit KPR ini wajib dihadiri oleh:

1. Pihak pembeli (suami dan istri, jika sudah menikah)
  2. Wakil dari bank (unit adc)
  3. Notaris
3. Kredit yang bermalasan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang Perkembangan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) setiap tahunnya mengalami peningkatan. Jumlah Kredit Lancar yang ada pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang Lebih tinggi dibandingkan Kredit Macet. Pada tahun 2015 terlihat bahwa jumlah nasabah yang memiliki kredit lancar pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang sebesar Rp 25.265.234 dan jumlah nasabah 131. Pada tahun 2016 terlihat bahwa jumlah nasabah yang memiliki kredit lancar pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang sebesar Rp 35.436.036 jumlah nasabah 157. Pada tahun 2017 terlihat bahwa jumlah nasabah yang memiliki kredit lancar pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang sebesar Rp 50.245.648 dan jumlah nasabah 153. Pada tahun 2018 terlihat bahwa jumlah nasabah yang memiliki kredit lancar pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang sebesar Rp 70.378.619 jumlah nasabah 211. Sedangkan pada tahun 2015 Kredit Macet PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang sebesar Rp1.374.335 dan tahun 2016 sebesar Rp 2.763.218. Pada tahun 2017 dan tahun 2018 kredit macet tidak ada. Ini peningkatan yang sangat bagus bagi bank karena kredit macet semakin sedikit tiap tahunnya dan jumlah nasabah yang memiliki kredit lancar semakin meningkat.

## 5.2 Saran

Peningkatan jumlah kredit pada bank sudah baik tapi alangkah baiknya jika bank bisa memperluas jaringan dengan Internet marketing. Internet memiliki sejumlah fitur yang memungkinkan aplikasi yang efektif dalam hal penyebarluasan informasi secara interaktif, menciptakan kesadaran terhadap perusahaan dan produknya, mengumpulkan informasi riset pasar, menciptakan citra yang diharapkan, dan menstimulasi pencobaan. Sebelumnya bank sudah menggunakan jaringan internet untuk memperluas marketingnya namun belum maksimal. Karena masih banyak hal yang belum bisa diakses langsung oleh nasabah tanpa perlu berhadapan dahulu dengan petugas marketing dan mencari referensi untuk mengajukan KPR BNI Griya pada Bank Negara Indonesia. Selain itu cara mempebaharui perluasan jaringan, bank bisa mendesain website yang menarik sehingga dapat mempengaruhi kunjungan ulang dan meningkatkan minat pengunjung situs terhadap perusahaan dan produknya. Lagipula, website dapat diubah sewaktu-waktu untuk menstimulasi minat dan memenuhi kebutuhan nasabah.

